

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, ETIKA PROFESI, PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR  
(Survei pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung Periode 2019)**

***THE INFLUENCE OF TIME BUDGET PRESSURE, PROFESSIONAL ETHICS, PROFESSIONALISM, ORGANIZATIONAL COMMITMENTS TO PERFORMANCE AUDITORS***

*(Survey of Bandung Public Accountants Office Period 2019)*

Crys Gita Yoseva Silalahi<sup>1</sup>, Muhamad Muslih<sup>2</sup>, S.E., M.M, Dra. Djusnimar Zultilisna, Akt., M.M<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[Crysgitayoseva@gmail.com](mailto:Crysgitayoseva@gmail.com). <sup>2</sup>[Muslih.moeztea@gmail.com](mailto:Muslih.moeztea@gmail.com) <sup>3</sup>[titi@telkomuniversity.ac.id](mailto:titi@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan atau parsial dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu *time budget pressure*, etika profesi, profesionalisme, komitmen organisasi apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung periode 2019.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan 52 responden. Data yang diolah adalah data primer melalui survei menggunakan kuisioner yang kemudian dianalisis dengan menggunakan garis kontinum untuk mendeskripsikan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *time budget pressure*, etika profesi, profesionalisme, komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Secara parsial, *time budget pressure*, etika profesi, komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

**Kata kunci :** *Time budget pressure*, etika profesi, profesionalisme, komitmen organisasi, dan kinerja auditor.

**Abstract**

*This study aims to examine the effect simultaneously or partially of the independent variables in this study, namely time budget pressure, professional ethics, professionalism, organizational commitment whether it has an influence on the dependent variable of auditor performance in the Public Accountant Office in Bandung period 2019.*

*This research uses quantitative methods. The population of this study is the Public Accountant Office in the city of Bandung. The sampling technique in this study uses a probability sampling using a simple random sampling technique with 52 respondents. The processed data is primary data through surveys using questionnaires which are then analyzed using continuum lines to describe the data. The analysis of the technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS version 23 application*

*The results of this study indicate that simultaneous time budget pressure variables, professional ethics, professionalism, organizational commitment have a significant effect on auditor performance. Partially, time budget pressure, professional ethics, organizational commitment has no effect on auditor performance. While professionalism has a significant positive effect on auditor performance.*

**Keywords:** *Time budget pressure, professional ethics, professionalism, organizational commitment, and auditor performance*

**1. PENDAHULUAN**

Kinerja suatu Kantor Akuntan Publik yang berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja para akuntannya. Menurut <sup>[1]</sup> Wirakusuma (2018), profesi akuntan memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, kreditor, investor, debitur, pemegang saham, karyawan, juga bagi

masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Kinerja auditor yang tidak sesuai harapan merupakan sesuatu yang sangat tidak diinginkan dalam pelaksanaan audit. Akan tetapi, dalam kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kinerja aktual auditor dengan kinerja yang diharapkan. Hal tersebut tersebut tidak terlepas dari karakteristik individu yang ikut menentukan kinerja auditor. Standar auditing merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya, standar tersebut harus dipatuhi oleh akuntan publik yang beroperasi sebagai auditor independen <sup>[2]</sup> (Arens, 2013).

Menurut <sup>[3]</sup> Mindarti (2014), Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor dapat berupa faktor individu dan lingkungan. Hal ini didasarkan pada teori atribusi yang menyatakan bahwa sumber perilaku individu bisa dari faktor internal (karakteristik individu) dan faktor eksternal (lingkungan). <sup>[4]</sup> Menurut Pramesti (2014), Keberhasilan dan kinerja seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan keuangan sangat ditentukan oleh adanya *time budget pressure*, etika profesi, profesionalisme, komitmen organisasi. Kinerja auditor juga menjadi tolak ukur kesuksesan suatu tugas untuk mengatasi masalah yang terjadi pada beberapa kasus keuangan dan menjadi perhatian utama. Seorang auditor dituntut untuk memperoleh bukti yang objektif dan handal sehingga hasil pengauditan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

### 2.1 Dasar Teori

#### Kinerja Auditor (Y)

Menurut <sup>[5]</sup> Mangkunegara (2013), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut <sup>[6]</sup> Yanhari (2007) dalam Nugraha dan Adhi (2015) Kinerja auditor adalah kemampuan dari seorang auditor menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan dari kegiatan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan yang dilakukan dalam satu tim pemeriksaan. Kinerja auditor dievaluasi dalam setiap penugasan dan dilaporkan dalam laporan evaluasi penugasan perorangan yang dimiliki organisasi. Menurut Agus Dharma dalam <sup>[7]</sup> Putri (2015), ada tiga indikator yang dapat mengukur kinerja auditor, yaitu: Kualitas kerjam Kuantitas, Ketepatan waktu.

#### Time budget Pressure (X<sub>1</sub>)

Menurut <sup>[8]</sup> Susmiyanti (2016), *Time budget pressure* adalah sistem pengendalian auditor yang digambarkan secara normal. Menurut <sup>[9]</sup> Dwimilten (2015), dengan adanya tekanan atas *time budget*, maka auditor dituntut untuk menyesuaikan penyelesaian tugas audit dengan waktu yang telah dianggarkan. Tujuan pemberian tekanan atas *time budget* adalah untuk meminimalkan biaya dalam tugas audit. Biaya pelaksanaan audit tergantung pada cepat atau lambatnya proses waktu yang digunakan dalam pengerjaan audit tersebut. Semakin cepat pengauditan dilakukan, maka biaya yang akan dikeluarkan juga akan semakin kecil. Menurut Kelly dan Margheim dalam <sup>[8]</sup> Susmiyanti (2016) indikator *Time Budget Pressure* adalah: Pemahaman auditor atas *time budget pressure*, Tanggung jawab auditor atas *time budget*, Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan, Alokasi *fee* untuk biaya audit, Frekuensi revisi *time budget*

#### Etika Profesi (X<sub>2</sub>)

Menurut <sup>[9]</sup> Kusuma (2012), Etika profesi didefinisikan sebagai aturan-aturan atau nilai tingkah laku yang digunakan pada golongan tertentu maupun secara individu. Menurut <sup>[7]</sup> Putri (2013) Jika auditor tidak memiliki atau mematuhi etika profesinya maka ia tidak akan dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan bagi dirinya sendiri maupun kliennya. Menurut Murtanto dan Marini dalam <sup>[9]</sup> Kusuma (2012), lima indikator yang digunakan untuk mengukur etika profesi yakni: Kepribadian, Kecakapan profesional, Tanggung jawab, Pelaksanaan kode etik, Penafsiran dan penyempurnaan kode etik.

#### Profesionalisme (X<sub>3</sub>)

Profesionalisme merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh seorang auditor dimana hal ini akan berdampak kepada sikap serta keteguhan didalam menjalankan profesi sebagai auditor independen. Menurut Sawyer dalam <sup>[10]</sup> Martak (2015) Sikap profesionalisme auditor adalah meliputi standar profesionalisme, pengetahuan dan kecakapan hubungan antar manusia dan komunikasi, Pendidikan berkelanjutan, dan ketelitian profesional. Menurut Hall (1968) dalam <sup>[9]</sup> Kusuma (2012), lima dimensi yang digunakan untuk mengukur profesionalisme adalah: Pengabdian pada profesi, Kewajiban sosial, Kemandirian, Keyakinan terhadap

peraturan profesi, Hubungan dengan sesama profesi.

#### **Komitmen organisasi (X<sub>4</sub>)**

Menurut Lambert *et al.* dalam <sup>[11]</sup>Wibawa (2015) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah hal yang berharga untuk seluruh organisasi, bukan hanya untuk pekerjaan maupun kelompok kerja. Komitmen sendiri bersifat relatif dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya kedalam bagian organisasi itu sendiri. Menurut Arfan Ikhsan Lubis dalam <sup>[7]</sup>Putri (2015), tiga komponen komitmen organisasi yaitu: *Affective commitment, Continuance commitment, Normative commitment*

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

### **Pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor**

Untuk melihat efisiensi kinerja auditor digunakan *Time Budget Pressure* dalam proses pengauditan yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian. Menurut <sup>[9]</sup>Dwimilten (2015), Dalam pelaksanaan audit diperlukan pengalokasian waktu yang optimal dikarenakan sangat berpengaruh terhadap biaya audit. Akan tetapi, menurut <sup>[12]</sup>Muhsyhi (2013) seringkali anggaran waktu tidak sesuai dengan realisasi atas pekerjaan yang dilakukan, akibatnya muncul perilaku disfungsional yang menyebabkan kualitas audit lebih rendah. Menurut <sup>[8]</sup>Susmiyati (2016) Auditor yang mengalami *time budget pressure*, akan mengalami stress individual yang bisa muncul karena adanya ketidakseimbangan tugas dan waktu yang tersedia dan juga dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Semakin tinggi *time budget pressure* akan menyebabkan semakin rendah kinerja auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh <sup>[13]</sup>Ariantini dan Ni Luh (2017), <sup>[14]</sup>Wikanadi dan Suardana (2019), menemukan bahwa:

H1 : *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja auditor.

### **Pengaruh Etika profesi terhadap kinerja auditor**

Menurut <sup>[15]</sup>Ariyanto (2010), untuk mendapatkan kepercayaan publik, seorang auditor diharuskan memiliki etika profesi yang baik. Kode etik dapat membatasi sebuah profesi pada seorang akuntan untuk menyediakan dua jasa yaitu yang bersifat atestasi dan tidak atestasi. Untuk mendapatkan kinerja yang bagus, dibutuhkan etika bagus pula dalam diri auditor sehingga nantinya akan tercipta sifat patuh yang tinggi dari orang pada umumnya. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu <sup>[16]</sup>Wulandari dan Suputra (2017) melakukan penelitian yang menghasilkan simpulan bahwa:

H2 : Etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

### **Pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor**

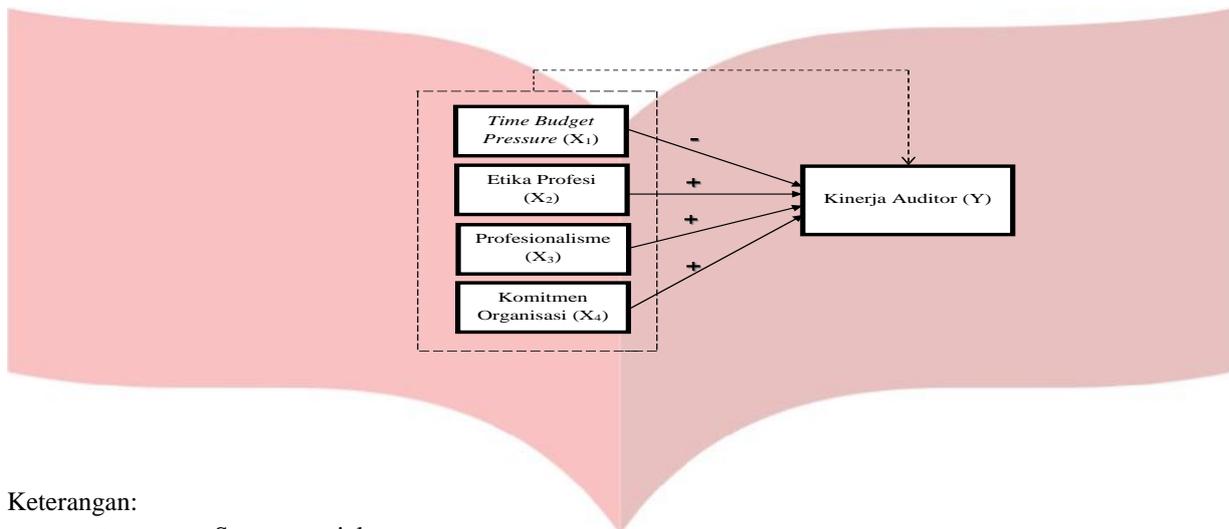
Profesionalisme merupakan faktor penting yang mengacu pada kemampuan serta sikap profesional seorang auditor. Auditor harus meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Menurut Hall dalam Herawaty dan Susanto (2009), dengan profesionalisme yang baik, seseorang akan mampu melaksanakan tugasnya meskipun imbalan ekstrinsiknya berkurang. Apabila profesionalisme semakin bagus maka kinerja juga akan semakin bagus. Pernyataan ini disepakati oleh <sup>[16]</sup>Wulandari dan Suputra (2017) dengan hasil penelitian

H3 : Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

### **Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor**

Menurut <sup>[17]</sup>Alwiyah (2007), komitmen organisasi adalah perasaan suka seseorang terhadap suatu organisasi sehingga menimbulkan komitmen yang baik terhadap organisasi tersebut secara afektif, kontinu dan normatif yang kemudian terciptanya sikap positif pada organisasi tersebut. Untuk memperoleh kepercayaan publik, auditor harus mempunyai komitmen tinggi dalam dirinya. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu <sup>[18]</sup>Alfianto dan Suryandari (2014), Ghorbanpour *et al.*, (2014), serta <sup>[16]</sup>Wulandari dan Suputra (2017), melakukan penelitian yang hasilnya menyatakan bahwa:

H4: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor



Keterangan:

- : Secara parsial
- - - - - → : Secara simultan

**2.3 Metodologi**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen *time budget pressure*, etika profesi, profesionalisme, komitmen organisasi dan variabel dependen kinerja auditor dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini, sebanyak 31 KAP di Kota Bandung dinyatakan sebagai populasi penelitian dan Teknik yang diambil dari *probability sampling* adalah teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = N / ( 1 + N.(e)^2 )$$

**Keterangan:**

n = Jumlah Sampel, N= Jumlah Total Populasi, e= Batas Toleransi Error

**3. Hasil Penelitian**

**3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1**

Variabel	Rata-Rata Nilai Total	Rata-Rata Nilai Total (%)
Kinerja Auditor (Y)	2010	85,9%
Time Budget Pressure (X1)	2491	63,9%
Etika Profesi (X2)	2965	87,7%
Profesionalisme (X3)	2954	87,4%
Komitmen Organisasi (X4)	1336	85,6%

Sumber: Output SPSS 23.0 (2019)

Berdasarkan data dari tabel 1 diatas terdapat variabel nilai rata-rata dari setiap variabel. Dalam penelitian ini terdapat 52 responden dengan 56 item pertanyaan valid, sisanya 6 pertanyaan tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini.

**3.2. Analisis regresi linier berganda**

**Method Successive Interval (MSI)**

Sebelum diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, data yang berbentuk skala ordinal dalam kuesioner akan diubah terlebih dahulu menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Internal (MSI)*. Pengolahan data menjadi interval dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel*.

**Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31014836
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.058
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari hasil output pada tabel 2 nilai Asymp Sig 0,200 > 5% berarti data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

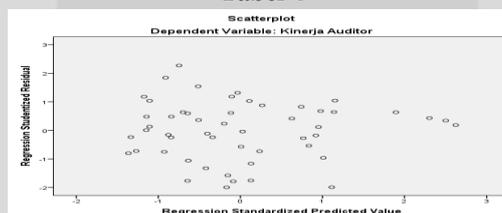
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.764	.446		1.711	.094		
	Time Budget Pressure	.118	.092	.139	1.273	.209	.941	1.062
	Etika Profesi	-.092	.146	-.090	-.626	.534	.540	1.853
	Profesionalisme	.710	.149	.691	4.766	.000	.534	1.872
	Komitmen Organisasi	.082	.094	.094	.874	.387	.968	1.033

Sumber: data diolah di SPSS 23.0 (2019)

Dari output pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4**



Sumber: data diolah di SPSS 23.0 (2019)

Dari tabel 4 menunjukkan hasil tidak terdapat pola tertentu pada grafik, sehingga model regresi dikatakan baik atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.764	.446		1.711	.094
Time Budget Pressure	.118	.092	.139	1.273	.209
Etika Profesi	-.092	.146	-.090	-.626	.534
Profesionalisme	.710	.149	.691	4.766	.000
Komitmen Organisasi	.082	.094	.094	.874	.387

Sumber: data diolah di SPSS 23.0 (2019)

Berdasarkan persamaan analisis regresi linier berganda yang dihasilkan melalui perhitungan SPSS diatas, diketahui bahwa:

Konstanta (a) = 0,764, Menyatakan bahwa jika variabel Time Budget Pressure (X<sub>1</sub>), Etika Profesi (X<sub>2</sub>), Profesionalisme (X<sub>3</sub>), dan Komitmen Organisasi (X<sub>4</sub>) bernilai konstan dan sama dengan nol (0), maka Kinerja auditor sebesar 0,764 (konstan). Time Budget Pressure (X<sub>1</sub>) terhadap Y, nilai koefisien regresi untuk variabel Time Budget Pressure (X<sub>1</sub>) sebesar 0,118 dengan arah positif, artinya jika time budget pressure mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja auditor akan mengalami peningkatan sebesar 0,118 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Etika Profesi (X<sub>2</sub>) terhadap Y, nilai koefisien regresi untuk variabel Etika Profesi (X<sub>2</sub>) sebesar -0,092 dengan arah negatif, artinya jika variabel Etika Profesi (X<sub>2</sub>) meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan menurunnya Kinerja Auditor (Y) KAP di Kota Bandung sebesar -0,092. Profesionalisme (X<sub>3</sub>) terhadap Y, nilai koefisien regresi untuk variabel Profesionalisme (X<sub>3</sub>) sebesar 0,710 dengan arah positif, artinya jika variabel Profesionalisme (X<sub>3</sub>) meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkat pula Kinerja Auditor (Y) KAP di Kota Bandung sebesar 0,710. Komitmen Organisasi (X<sub>4</sub>) terhadap Y, nilai koefisien regresi untuk variabel Komitmen Organisasi (X<sub>4</sub>) sebesar 0,082 dengan arah positif, artinya jika variabel Komitmen Organisasi (X<sub>4</sub>) meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkat pula Kinerja Auditor (Y) KAP di Kota Bandung sebesar 0,082.

### Pengujian Simultan (Uji f)

**Tabel 6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.407	4	1.102	10.555	.000 <sup>b</sup>
Residual	4.906	47	.104		
Total	9.312	51			

Sumber: data diolah di SPSS 23.0 (2019)

Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,570, karena F hitung > F tabel (10,55 > 2,570) dan nilai sig < 0.05, yaitu 0.00 < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa time budget pressure, etika profesi, profesionalisme, dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

## Penguujian parsial (Uji t)

Tabel 7

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.764	.446		1.711	.094
Time Budget Pressure	.118	.092	.139	1.273	.209
Etika Profesi	-.092	.146	-.090	-.626	.534
Profesionalisme	.710	.149	.691	4.766	.000
Komitmen Organisasi	.082	.094	.094	.874	.387

Sumber: data diolah di SPSS 23.0 (2019)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa:

1. Variabel *Time Budget Pressure* ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung (1,273) < t tabel (2,012), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Variabel Etika Profesi ( $X_2$ ) memiliki nilai t hitung (-0,626) < t tabel (2,012), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Variabel Profesionalisme ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung (4,766) > t tabel (2,012), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Variabel Komitmen Organisasi ( $X_4$ ) memiliki nilai t hitung (0,874) > t tabel (2,012).

## Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.428	.32308	2.342

Artinya variabel *Time Budget Pressure* ( $X_1$ ), Etika Profesi ( $X_2$ ), Profesionalisme ( $X_3$ ), dan Komitmen Organisasi ( $X_4$ ) memberikan pengaruh sebesar 47.3% terhadap Kinerja Auditor (Y) KAP di Kota Bandung. Sisanya sebesar 52.7% merupakan kontribusi variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure*, etika profesi, profesionalisme, komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. Terdapat 31 KAP yang terdaftar di IAPI pada tahun 2018, namun yang bersedia menjadi responden hanya 18 KAP. Tahapan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Microsoft Excel 2016*, *Microsoft excel STAT 97*, dan *SPSS* versi 23.0. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *time budget pressure*, etika profesi, profesionalisme, komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Secara parsial *time budget pressure*, etika profesi, komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan profesionalisme secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap

kinerja auditor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wirakusuma, N. M. R. A. dan M. G. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pelatihan Profesi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 2091–2119.
- [2] Arens, A.A., dan J. . L. (2013). *Auditing* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Mindarti, C. S., & Puspitasari, E. (2014). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Auditor ( Studi Empiris Auditor Di Kantor Akuntan Publik ( Kap ) Di Indonesia ). *Economics & Business Research Festival*, 13(November), 978–979.
- [4] Pramesti, C. A. (2014). *Pengaruh Kepuasan Kerja, Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat)*. Universitas Telkom.
- [5] Mangkunegara, A. A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Nugraha, Ida Bagus Satwika Adhi, dan I. W. R. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- [7] Putri, yola mentari. (2015). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Profesionalisme, dan Perilaku Etis Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik wilayah Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [8] Susmiyanti. (2016). *Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)*. Universitas Yogyakarta.
- [9] Dwimilten, E. dan A. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitaas Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4).
- [10] Martak, M. N. M. (2015). Analisis Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Melalui Kepuasan Kerja Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, (1), 54–68.
- [11] Putra, I. G. A. G. E. M., & Wibawa, I. M. A. (2015). Intention Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt . Autobagus Rent Car Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1100–1118.
- [12] Muhshyi, A. (2013). *Pengaruh Time Budget Pressure, Resiko Kesalahan dan Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah.
- [13] Arianti, H. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [14] Wikanadi, Made Irna, K. A. S. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Time Budget Pressure dengan Motivasi Auditor sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 1–2.
- [15] Ariyanto, D. dan A. M. J. (2010). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Produktivitas Kerja Auditor Eksternal (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan BPK RI Provinsi Bali). *Jurnal Manajemen Akuntansi*.
- [16] Wulandari, S. (2017). *Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Mutu pada KAP JKL di Bandung*. Universitas Gajh Mada Yogyakarta.
- [17] Alwiyah, J. (2007). *Pengaruh Etika Kerja Islam terhadap Sikap-Sikap pada Perubahan Organisasi: Komitmen Organisasional Sebagai Mediator*.
- [18] Alfianto, S., & Suryandari, D. (2014). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>